

**TINGKAT FAKTOR-FAKTOR PENDORONG SISWA DALAM  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KYOKUSHIN KARATE  
DI SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Listia Uqi Pratiwi  
NIM 10601241064**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Tingkat Faktor-Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate Di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta” yang disusun oleh Listia Uqi Pratiwi, NIM 10601241064 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Juni 2015  
Dosen Pembimbing

Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or  
NIP. 19821214 201012 2 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Faktor-Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate Di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, maka siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,

Listia Uqi Pratiwi

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Faktor-Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate Di SMPIT Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta “ yang disusun oleh Listia Uqi Pratiwi, NIM 10601241064 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 3 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati T.P., M.Or	Ketua Penguji		21-08-2015
Aris Fajar P,M.Or	Sekretaris Penguji		20-08-2015
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Penguji I (Utama)		11-08-2015
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		11-08-2015

Yogyakarta, Agustus 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

1. “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali Imron : 104)
2. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaumnya sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.(Q.S. Ar-Ra’ad :130)
3. “Hadapilah sebesar dan seberat apapun ujian yang kau alami, karena tak mungkin masalahmu itu takkan usai”. (Listia Uqi Pratiwi)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suratin dan Ibu Jumiye, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan untuk peneliti.
2. Suami saya Ari Nugroho dan anak saya tercinta Maya Aquilla Fauziyah, yang senantiasa mendukung dan menjadi penyemangat saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kakak saya Eko Subiyantoro yang juga senantiasa mendukung dan memberi semangat tersendiri sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**TINGKAT FAKTOR-FAKTOR PENDORONG SISWA DALAM  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KYOKUSHIN KARATE  
DI SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Oleh

Listia Uqi Pratiwi  
NIM 10601241064

**ABSTRAK**

Tingkat faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang berjumlah 120 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dalam kategori sedang. Faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang berkategori sangat tinggi sebesar 2,5% sebanyak 3 siswa, Tinggi sebesar 32,5% sebanyak 39 siswa, sedang sebesar 36,67% sebanyak 44 siswa, rendah 21,67% sebanyak 26 siswa dan sangat rendah 6,67% sebanyak 8 siswa.

**Kata Kunci :** *Faktor pendorong, Ekstrakurikuler, Kyokushin karate.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Faktor-Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate Di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini di sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis dalam menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Hari Yulianto, S.Pd, M.Kes., Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
5. Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or, Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.



6. Seluruh responden penelitian siswa kelas X dan XI yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
7. Ibu Ririn Setyaningsih, Sos., selaku Kepala Sekolah SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang telah mengizinkan SMP IT Baitussalam untuk diteliti.
8. Bapak Seto selaku pelatih *kyokushin* karate yang membantu saya dalam proses pengambilan data.
9. Gandi Nur Kholifah yang membantu proses pelaksanaan pengambilan data.
10. Teman-teman PJKR B angkatan 2010 dan 2011 yang selalu mendukungku.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Di sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	 8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Faktor-faktor Pendorong.....	8
2. Hakikat Ekstrakurikuler.....	14
3. Hakikat <i>Kyokushin</i> Karate .....	16
4. Ekstrakurikuler <i>Kyokushin</i> Karate SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.....	19
5. Hakikat Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	21
6. Karakteristik siswa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir .....	25
 BAB III. METODE PENELITIAN .....	 27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data .....	35
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	51

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi Penelitian .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	58
D. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian .....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	30
Tabel 3. Butir Angket yang Gugur.....	33
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	34
Tabel 5. Bobot Skor.....	35
Tabel 6. Pengkategorian Data .....	36
Tabel 7. Kategori Skor Gabungan Data Faktor-Faktor Pendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Kyokushin</i> Karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman .....	38
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intern .....	40
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Jasmaniah.....	41
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Psikologis .....	43
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kelelahan .....	44
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstern.....	46
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga .....	47
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sekolah.....	49
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Masyarakat .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Faktor-Faktor Pendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Kyokushin</i> Karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman .....	39
Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data Faktor Intern .....	41
Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Indikator Jasmaniah .....	42
Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Indikator Psikologis .....	44
Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Kelelahan .....	45
Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Faktor Ekstern.....	47
Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Keluarga .....	48
Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Faktor Sekolah .....	50
Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Faktor Masyarakat .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	63
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i> 1 .....	64
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i> 2 .....	65
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	66
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	68
Lampiran 7. Hasil Validitas Instrumen.....	70
Lampiran 8. Tabulasi Data Faktor-Faktor Pendorong Siswa.....	71
Lampiran 9. Data Statistik Diskriptif Hasil Penelitian.....	76

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Kyokushin* karate merupakan olahraga seni beladiri tangan kosong yang dapat membuat seseorang yang mengikutinya menjadi pribadi yang kuat secara fisik maupun mental apabila dengan mengikuti latihan dengan sungguh-sungguh dan secara berkesinambungan. Karena didalam karate terdapat teknik-teknik yang harus dipelajari, maka seorang karateka harus bisa menguasai teknik-teknik fisik seperti pukulan, tendangan, tangkisan dan teknik kuda-kuda yang kokoh. Latihan karate dibagi menjadi tiga yaitu: (1) kumite/pertarungan bebas (2) kata/peragaan jurus (3) kihon/ dasar teknik. Bentuk latihan-latihan tersebut merupakan latihan dalam bentuk fisik. Bukan hanya latihan fisik saja, *Kyokushin* juga mengajarkan budi pekerti, dimana seorang karateka dibina untuk selalu sopan, patuh dan hormat kepada *senpai* atau *kohainya*, *dojo* tempat latihannya, maupun bukan sesama karateka.

Selain Seni beladiri juga merupakan sarana penting bagi pembentukan karakter setelah peran sekolah dalam membentuk karakter seseorang. Karena di *Kyokushin* selalu menanamkan nilai-nilai luhur sehingga mempengaruhi pembentukan karakter. Mengikuti seni beladiri bukan berarti menjadikan karakter seseorang menjadi keras, namun agar tetap dalam budaya orang melayu yang santun, saling menghargai, menyayangi, menghormati dan menjunjung tinggi Bhineka Tunggal Ika.

*Kyokushin* adalah salah satu perguruan karate yang menganut sistem Budo Karate, dimana praktisi-praktisinya dituntut untuk berani melakukan *full body*

*contact* kumite, yakni tanpa perlindungan, untuk mendalami arti yang sebenarnya dari seni bela diri karate serta melatih jiwa atau semangat keprajuritan (budo). Aliran ini juga sering dikenal sebagai salah satu aliran karate paling keras. Tidak seperti kebanyakan aliran karate yang sudah berfokus pada olahraga, dimana dalam pertandingannya menerapkan sistem tidak kontak langsung dan hasil yang ditentukan oleh poin. *Kyokushin* masih berpegang teguh pada sistem tradisional, terlihat dari sistem pertandingan kumite pada kejuaraan *Kyokushin* yang menerapkan pertarungan *full body contact* dan boleh membuat *Knock Out* (KO) lawan. Maka dari itu *kyokushin* menjadi perguruan yang sangat disegani karena sikap keberanian dan mental yang kuat yang terbentuk melalui latihan-latihan fisik dan spiritual.

Olahraga saat ini mendapatkan perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia, kesegaran jasmani, maupun pencapaian prestasi. Salah satu tempat di mana siswa dapat melakukan aktivitas olahraga, tempat siswa belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa, sehingga akan timbul kemandirian percaya diri dan kreatifitas siswa terutama SMP, yang merupakan potensi sumberdaya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Dari ekstrakurikuler ini akan muncul bibit olahragawan yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Sudah selayaknya sekolah sebagai salah satu wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga. Disamping membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, melalui



kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping dapat membina serta meningkatkan bakat melalui pembinaan lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak dini supaya memunculkan atlet yang berprestasi, oleh karena itu dibina secara profesional.

Karate banyak diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat, dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini harus banyak adanya perhatian dan dukungan dari kepala sekolah, guru penjas, ataupun yang lainnya karena dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari mengikuti ekstrakurikuler karate.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pembimbing atau pelatih karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman mempunyai keterampilan dan izin melatih dari perguruan. Dari semua pelatih belum ada yang khusus dari jurusan olahraga cabang karate. Walaupun demikian pembimbing atau pelatih benar-benar mengetahui teknik dalam karate. Pelatih sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknik yang dimiliki oleh siswa, oleh karena itu pemilihan pelatih yang berkualitas sangatlah penting. Adanya sarana dan prasarana penunjang latihan mempengaruhi semangat siswa dalam berlatih. Dalam ekstrakurikuler yang diwajibkan di SMP IT Baitussalam Prambanan

Sleman penting adanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate tersebut. Adanya sarana dan prasarana, pembimbing, siswa atau peserta tanpa adanya sekolah yang menyelenggarakan semua tidak ada artinya. Sekolah sangat berpengaruh besar untuk terselenggaranya ekstrakurikuler karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.

Program ekstrakurikuler karate ini diharapkan melahirkan suatu prestasi olahraga karate. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman mengharapakan siswa–siswanya agar mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler karate supaya dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan – kejuaraan tingkat sekolah maupun kejuaraan besar lainnya. Dengan melihat permasalahan tersebut, seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara guru olahraga dan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan, untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler dan mendorong siswa agar selalu semangat mengikuti ekstrakurikuler karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman. Namun kenyataannya siswa belum berprestasi. Dari uraian di atas penelitian perlu mengidentifikasi faktor-faktor pendorong kegiatan siswa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang mengikuti ekstrakurikuler karate di sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pembina dan pelatih untuk meningkatkan kualitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler karate.

Penelitian percaya bahwa ada beberapa hal yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler karate. Oleh karena itu sesuai dengan uraian di atas, maka sangat perlu diadakan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat faktor-

faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tingkat faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman belum diketahui.
2. Ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman belum pernah mendapatkan prestasi.
3. SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Kyokushin* karate yang beraliran *full body contact*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler karate Baitussalam Prambanan Sleman belum berjalan secara efektif dan optimal, namun karena keterbatasan dan kemampuan peneliti maka penelitian ini tidak akan mengkaji semua permasalahan yang terdapat pada identifikasi permasalahan tersebut. Untuk membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada Tingkat Faktor-Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* karate Baitussalam Prambanan Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “seberapa tinggi tingkat faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang penting dan wawasan tentang tingkat faktor pendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler karate *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi lembaga, untuk lebih memperhatikan keadaan dan kondisi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karate di sekolah
- b. Sebagai lahan masukan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

- c. Bagi guru atau calon guru penjaskes SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dan lebih khusus lagi bagi lembaga pendidikan sebagai rujukan untuk pengembangan.
- d. Bagi siswa, untuk meningkatkan pengetahuan dan juga membantu siswa menyalurkan bakat siswa, pemantapan, dan pembentukan karakter kepribadian siswa yang baik.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Faktor- Faktor Pendorong Yang Mempengaruhi Siswa Belajar**

Setiap anak atau individu mempunyai kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak yang lain dalam belajar karate. Dari hal tersebut ada beberapa faktor pendorong setiap anak belajar karate. Menurut Slameto (1995: 56-73), faktor- faktor yang mempengaruhi anak belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

##### **1. Faktor intern**

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Adapun faktor- faktor yang ada didalamnya meliputi:

##### **a. Faktor jasmani**

###### *1) Faktor kesehatan*

Keadaan dimana badan seseorang bebas dari penyakit.

###### *2) Cacat tubuh*

Keadaan dimana terdapat kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

##### **b. Faktor psikologis**

Sekurang- kurangnya ada tujuh faktor yang termasuk kedalam faktor psikologis. Faktor- faktor itu adalah:

*1) Intelegensi*

Intelegensi adalah kecakapan untuk mrnyesuaikan ke dalamsituasi yang baru dengan cepat dan afektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

*2) Perhatian*

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu obyek.

*3) Minat*

Minat adalah kecenderungan ang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

*4) Bakat*

Bakat adalah kemampuan untuk belajar yang disertai kecakapan.

*5) Motif*

Motif adalah daya dorong atau penggerak seseorang yang disertai dengan tujuan tertentu.

*6) Kematangan*

adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang.

*7) Kesiapan*

Adalah kesiapan untuk member response atau bereaksi.

c. Faktor kelelahan

*1) Kelelahan jasmani*

Terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

2) Kelelahan rohani (psikis).

Terlihat adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Adapun faktor- faktor yang ada didalamnya meliputi:

a. Faktor keluarga

1) *Cara orang tua mendidik*

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama.

2) *Relasi antar anggota keluarga*

Hubungan antara anak dengan anggota keluarga.

3) *Suasana rumah*

Situasi atau kejadian kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

4) *Keadaan ekonomi keluarga*

Terpenuhinya kebutuhan pokok(sandang dan pangan).

5) *Pengertian orang tua*

*Support* atau dukungan dan perhatian orang tua terhadap belajar anak.

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, guru berkomunikasi dengan siswa, pemberian pekerjaan rumah, waktu sekolah dan keadaan gedung.

1) Metode mengajar



Suatu cara, gaya, atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

2) *Kurikulum*

Sejumlah kegiatan yang diberikan atau disajikan kepada siswa dalam bentuk pelajaran agar siswa dapat menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu sendiri.

3) *Relasi guru dan siswa*

Hubungan atau interaksi antara guru dengan siswa.

4) *Relasi siswa dengan siswa*

Hubungan atau interaksi antara siswa dengan siswa.

5) *Disiplin sekolah*

Serangkaian bentuk ketertiban atau kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.

6) *Alat pelajaran*

Kelengkapan alat untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

7) *Waktu sekolah*

Waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah.

8) *Standar pelajaran diatas ukuran*

Sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

9) *Keadaan gedung*

Luas ruangan yang proposional/sesuai dengan jumlah siswa. Tidak sempit.

10) *Metode belajar*

Belajar setiap hari dengan pembagiann waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

### *11) Tugas rumah*

Guru jangan terlalu banyak memberikan tugas rumah sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

#### c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga mempengaruhi terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dan masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

##### *1) Kegiatan siswa dalam masyarakat*

Membatasi kegiatan di masyarakat kecuali kegiatan yang dapat mendukung belajar.

##### *2) Mass media*

Adanya pengontrolan anak dalam melihat, membaca atau mendengar mass media yang sesuai dengan umur siswa.

##### *3) Teman bergaul*

Memilih teman yang tidak berperilaku negatif

##### *4) Bentuk kehidupan masyarakat*

Mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak.

Menurut Moh. Uzer Usman (1993: 10) prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri.

#### a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sendiri

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya, seperti mengalami sakit,

cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
  - a) Faktor Intelektif yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
  - b) Faktor non intelektual yaitu unsur- unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis
- b. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)
  - 1) Faktor sosial yang terdiri atas
    - (a) Lingkungan keluarga
    - (b) Lingkungan sekolah
    - (c) Lingkungan masyarakat
    - (d) Lingkungan kelompok
  - 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
  - 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, dan fasilitas belajar.
  - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor- faktor yang mendorong siswa dalam belajar yang diambil oleh peneliti adalah dari pendapat Slameto (1995: 56-73), yaitu :

a. Faktor *intern* yang terdiri dari :

- 1) Jasmaniah,
- 2) Psikologis,
- 3) Kelelahan,

b. Faktor *eksternal* yang terdiri dari :

- 1) Keluarga,
- 2) Sekolah,
- 3) Masyarakat.

Apabila salah satu faktor- faktor tersebut tidak mendukung maka pasti akan menimbulkan kendala bagi yang terlibat didalam proses belajar.

## **2. Hakikat Ekstrakurikuler**

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan lembaga formal, kegiatan atau program yang diadakan di sekolah terdapat tiga bentuk kegiatan kurikuler, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Moh. Uzer Usman (1993: 15-23), pola umum kegiatan belajar mengajar ini merupakan muara dari kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru dan murid dalam rangka mencapai tujuan instruksional. Adapun ketiga pola kegiatan kurikuler itu sebagai mana yang disarankan dalam kurikulum yang disempurnakan ialah:

### **a. Kegiatan Intrakurikuler**

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah yang penjatahan waktunya sudah ditentukan dalam struktur program dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal dalam masing- masing mata pelajaran. Berdasarkan struktur program itulah disusun jadwal mata pelajaran ini harus menjadi landasan para guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

### **b. Kegiatan Kokurikuler**

Kegiatan kokurikuler ialah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan dipergustakaan, dirumah atau ditempat lain dalam bentuk membaca buku, penelitian, mengarang atau pekerjaan rumah.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Banyak cara untuk menyalurkan bakat dan minat para siswa, salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan terhadap anak didiknya untuk mengasah keterampilan agar lebih berprestasi dibidangnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler karate.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk lebih memperluas atau meningkatkan bakat dan keterampilan. Menurut Moh. Uzer Usman (1993: 22-23) menyatakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama, hari besar nasional, perhimpunan pencinta alam dan pendakian bukit dan gunung, dan sebagainya.

Menurut Asep Herry Hernawan (2003: 126) adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan kompetensi sosial.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa. Untuk mewujudkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan dilaksanakan dengan bimbingan guru atau pelatih yang benar-benar membidangi cabang olahraga yang dikembangkan di sekolah tersebut. Hal ini dapat memungkinkan terciptanya atlet-atlet yang berbakat atau bibit-bibit unggulan agar dapat membanggakan sekolahnya ataupun negara.

### **3. Hakikat *Kyokushin* Karate**

Manusia sebagai makhluk hidup bermasyarakat mempunyai kebutuhan naluriiah untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan diri maupun masyarakat. Sejalan dengan perkembangan budaya manusia terhadap anggota masyarakat yag secara khusus memikirkan cara-cara terbaik sebagai suatu keterampilan dalam menjamin keamanan dan kesejahteraan. Keterampilan itu kemudian dipraktikan sebagai eksperimen yang secara terus menerus diperbaiki dan disempurnakan dan akhirnya menjadi pembelaan diri suatu bangsa.

Karate merupakan salah satu beladiri yang lahir dari Jepang dan sedang tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia sebagai cabang olahraga. Menurut J.B. Sujoto (2006: 282), pendiri *Kyokushin* adalah *Sosai* Mas Oyama dengan nama asli Choi Hyung Yee yang lahir pada tanggal 27 Juli 1923 di Gunsan, yaitu Barat Daya Korea dan wafat pada tanggal 26 April 1994 setelah mengalami sakit yang singkat.

*Kyokushin* adalah karate yang tidak termasuk dalam anggota FORKI ( *Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia* ) namun *Kyokushin* termasuk dalam 4 besar JKF ( *Japan Karatedo Federation* ). *Kyokushin* sangat populer di dunia dan masuk ke dalam anggota WKF ( *World Karate Federation* ). Karena *Kyokushin* adalah salah satu perguruan karate yang menganut sistem Budo Karate, dimana praktisi-praktisinya dituntut untuk berani melakukan *full body contact* kumite, yakni tanpa perlindungan, untuk mendalami arti yang sebenarnya dari seni bela diri karate serta melatih jiwa atau semangat keprajuritan (*budo*). Aliran ini juga sering dikenal sebagai salah satu aliran karate paling keras. Tidak seperti kebanyakan aliran karate yang sudah berfokus pada olahraga, dimana dalam pertandingannya menerapkan sistem tidak kontak langsung dan hasil yang ditentukan oleh poin. *Kyokushin* masih berpegang teguh pada sistem tradisional, terlihat dari sistem pertandingan kumite pada kejuaraan *Kyokushin* yang menerapkan pertarungan *full body contact* dan boleh membuat *Knock Out* (KO) lawan. Maka dari itu *kyokushin* menjadi perguruan yang sangat disegani karena sikap keberanian dan mental yang kuat yang terbentuk melalui latihan-latihan fisik dan spiritual. Selain sebagai seni beladiri, karate juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempertahankan kesehatan.

Adapun teknik-teknik yang harus dipelajari di *Kyokushin* yaitu :

1. *Kihon*/Dasar, menurut J.B. Sujoto (2006:1-2) adalah sangat penting, lebih-lebih bagi seorang pemula. Dari latihan teknik dasar inilah satu langkah demi satu langkah kita menyusun latihan bentuk-bentuk karate

lebih lanjut. Macam-macam *Kihon* : (a) Senjata Karate, (b) Teknik Berdiri/Kuda-kuda, (c) Latihan persiapan, (d) Metode Pukulan, (e) Metode Tangkisan, (f) Metode Tendangan, (g) Pernafasan, (h) Gerakan Melangkah (*Ido Geiko*), (i) Teknik Khusus, (j) Teknik Membelah Benda Keras

2. *Kata*, menurut J.B. Sujoto (2006:25-26) adalah ibu dari karate yang jumlahnya beragam bergantung pada perguruan serta cara melatih dan berfikir dari guru-guru tersebut. Macam-macam *Kata* : (a) *Taikyoku* ( Penyebab Utama;Paling Utama), (b) *Pinan* ( Pikiran Damai;Kedamaian Yang Memberi Keselamatan), (c) *Tsuki No Kata* (Kata Pukulan), (d) *Yantsu* (Tiga Penyelamatan), (e) *Gekisai-Dai* (Menaklukkan Dan Menduduki, Dai=Besar), (f) *Gekisai-Sho* (Menaklukkan Dan Menduduki, So=Kecil), (g) *Saifa* (Penghancuran Tertinggi), (h) *Sanchin* (Tiga Pertempuran), (i) *Tensho* (Telapak Berputar;Mengubah Bentuk Tangan), (j) *Garyu* (Naga Yang Sedang Bermain), (k) *Seienchin* (Badai Dalam Ketenangan), (l) *Seipai* (Delapan Belas Tangan), (m) *Kanku* (Menatap Angkasa;Melihat Langit), (n) *Sushiho* (Lima Puluh Empat Langkah).

3. *Kumite*, menurut J.B. Sujoto (2006:190-193) adalah perkelahian atau pertarungan. Latihan *Kumite* adalah suatu latihan dimana saling menyerang dan bertahan dengan teknik-teknik karate. Makin sering berlatih *kumite* akan meningkatkan kepekaan terhadap datangnya serangan, memperbaiki kecepatan pandangan mata, teknik-teknik tangan dan kaki. Di samping itu, mental kita juga semakin tergembleng



karena menghadapi atihan perkelahian yang sesungguhnya sehingga kepercayaan diri tumbuh makin besar dan tidak mudah goyah menghadapi ancaman. Macam-macam *kumite*: (a) *Sanbon Kumite* (pertarungan tiga langkah), (b) *Ippon Kumite* (pertarungan satu langkah), (c) *Jiyu Kumite* (pertarungan bebas).

#### 4. **Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman**

Berdasarkan observasi di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik yang dilaksanakan pada waktu sore hari yang diikuti oleh kelas VII dan VIII pada hari Selasa dan Sabtu pukul 16.00-17.00 WIB. Cabang olahraga ini juga merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati siswa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman sejak ekstrakurikuler karate dibuka namun belum ada prestasi yang diraih di cabang olahraga ini karena jaranganya kejuaraan menjadi faktor mengapa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman belum mendapatkan prestasi. Namun permasalahan di atas tidak mengurangi semangat siswa mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin*.

SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman mempunyai 13 ekstrakurikuler, yaitu : Tahfids, Tataboga, Beladiri, *English Club*, OSN IPA, Dunia Pena Remaja, Kalligrafi, Karya Imiah Remaja, Qiro'ah, Nasyid, Catur, Elektronika, Pramuka. Ekstrakurikuler *Kyokushin* merupakan satu-satunya cabang olahraga yang dijadikan ekstrakurikuler olahraga beladiri.

Agar kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* dapat berjalan dengan baik, maka perlu perhatian dan dukungan dari kepala sekolah dan Waka

Kesiswaan. Dukungan tersebut diantaranya memperhatikan sarana dan prasarana pendukung yang ada seperti *tae geuk* (media sasaran latihan), keadaan lapangan yang aman, layak pakai, pelatih yang berpengalaman dibidangnya, dan lain sebagainya agar ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman tetap terus dilaksanakan walaupun jaranganya *event*, akan tetapi dikarenakan manfaat yang ditimbulkan setelah mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin*. Upaya tersebut dilakukan agar dalam diri anak tersebut memiliki dorongan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Kyokushin*.

Mencapai kesuksesan dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler *Kyokushin* dibutuhkan usaha yang maksimal dan menjadi tanggung jawab bersama antara Waka kesiswaan, Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan sekolah dengan memberikan dukungan dan perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya *Kyokushin*. Dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, mereka mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* dikarenakan dapat berupa dorongan dari dalam diri seperti faktor fisik yang ideal, faktor psikologis yaitu minat, bakat, keterampilan yang mereka kuasai, ingin menguasai teknik dasar *Kyokushin*, ingin mendapatkan prestasi, ingin mendapatkan kesenangan, ingin melatih mental menjadi seorang karateka, dorongan dari luar seperti dari faktor keluarga yaitu dukungan dan perhatian dari orang tua, faktor sekolah dengan berharap mendapat nilai ekstrakurikuler yang memuaskan, memilih pelatih yang baik, adanya sarana dan prasarana yang memadai dan dari faktor

masyarakat seperti di desa mereka tinggal terdapat *dojo* sehingga ingin menambah pengetahuan dan penguasaan teknik dengan mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di sekolah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin*.

## **5. Hakikat Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP).**

Pada umumnya siswa SMP mengalami perubahan diseluruh aspek perkembangan manusia. Dimulai dari aspek psikomotor, kognitif dan afektif secara optimal. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas VII dan VIII SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang rata-rata berusia 13-15 tahun. Secara fisiologis usia tersebut masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental maupun sosial. Dalam masa-masa inilah anak-anak SMP sangat rentan terhadap dorongan atau hal-hal yang bersifat positif dan negatif yang sering disebut dengan masa pubertas. Menurut Sri Rusmini, dkk (1993: 37-38), ada beberapa ciri khas atau karakteristik yang tercermin dalam tingkah laku anak Sekolah Menengah Pertama (13-15 tahun ) atau remaja awal, antara lain:

### **1) Keadaan perasaan dan emosional**

Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil. Remaja awal dilanda pergolakan, sehingga mengalami perubahan dalam perbuatannya. Dalam mengerjakan sesuatu, misalnya belajar, mula- mula bergairah dan tiba- tiba jadi enggan, malas.

2) Keadaan mental

Keadaan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna/kritis dan dapat melakukan abstraksi. Seseorang mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan dengan orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya. Pada masa awal remaja biasanya memasuki kelompok sebaya yang sama sejenisnya. Pada umumnya benci/tak cocok dengan jenis lain. Namun di akhir remaja awal sudah tertarik dengan jenis lain terutama bagi anak wanita.

3) Keadaan kemauan

Kemauan atau keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan orang lain/ orang dewasa. Anak pria mencoba merokok, anak wanita bersolek bahkan mereka ada yang mencoba melakukan hubungan seks. Keinginan menjelajahi alam, menyelidiki sesuatu yang kadang-kadang dapat menemukan hasil yang bersifat ilmiah.

4) Keadaan moral

Pada awal remaja dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan, sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian (*sex appeal*). Hal ini menyebabkan dianggap tidak sopan, terutama bagi orang tua maupun masyarakat umum.

Menurut Desmita (2009: 36-37), karakteristik anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun), terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

1. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
2. Mulai timbulnya ciri- ciri seks sekunder.
3. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
4. Senang membandingkan kaedah- kaedah, nilai- nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
5. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
6. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
7. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
8. Kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak SMP atau remaja awal terdapat belum sempurnanya keadaan fisik dan psikologis sehingga dapat mempengaruhi emosional, mental, keinginan serta moral.

#### **6. Karakteristik Siswa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman**

Di Indonesia, karate dalam perkembangannya saat ini sudah banyak peminatnya dari semua kalangan. Mulai dari anak-anak sudah dimasukan diperguruan-perguruan karate yang ada dan beberapa sekolah yang memasukkan beladiri karate ke dalam ekstrakurikuler olahraga yang berpeluang untuk mendapatkan prestasi. Selain untuk mencari prestasi juga dapat untuk bekal menjaga diri dari segala bentuk kekerasan. Untuk ukuran siswa SMP beladiri seperti *Kyokushin* bisa dikatakan berat karena sistem *full body contact* yang dianutnya. Namun SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman tetap menjadikan *Kyokushin* sebagai salah satu ekstrakurikuler olahraga, karena sekolah menginginkan siswa-siswanya mempunyai fisik dan mental yang kuat dan mempunyai ilmu beladiri yang sewaktu-waktu bisa melindungi diri saat siswanya dalam

keadaan terancam. Namun bukan berarti mempunyai ilmu beladiri dan mempunyai fisik dan mental yang kuat untuk menjadi yang terkuat dengan mengajak teman untuk berkelahi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Identifikasi Faktor- faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 1 Kalasan (Very Fajar Saputro, 2012). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMP N 1 Kalasan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa identifikasi Faktor-Faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Kalasan secara keseluruhan dengan kategori sedang. Secara rinci sebanyak 2 siswa (6,7%) dengan kategori sangat tinggi, 7 siswa (23,3%) dengan kategori tinggi, 13 siswa (43,3%) dengan kategori sedang, 6 siswa ( 20%) dengan kategori rendah, dan 2 siswa (6,7%) dengan kategori sangat rendah. Secara rinci faktor-faktor yang mendorong siswa Berdasarkan faktor intern termasuk kategori tinggi (40%), indikator fisik termasuk kategori tinggi (53,4%), indikator psikologis termasuk kategori sedang (43,3%), kelelahan termasuk kategori sedang (60%). Sedangkan faktor ekstern termasuk kategori sedang (33,3%), indikator keluarga termasuk kategori sedang (36,7%), indikator sekolah termasuk kategori sedang (46,7%) dan indikator masyarakat termasuk kategori rendah (36,7%).
2. Identifikasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 3 Dambelas Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah (Moh.

Khuzaim, 2008). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Dambelas yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yang berjumlah 53 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Identifikasi Faktor Penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat secara keseluruhan dengan kategori kurang menghambat dengan perincian sebagai berikut: 47,17% kurang menghambat, 28,30% kategori sangat menghambat, 13,21% kategori sangat tidak menghambat, dan 11,32% kategori menghambat. Berdasarkan faktor intrinsik siswa sebagian besar dalam kategori kurang menghambat dengan perincian sebagai berikut: 39,62% kategori kurang menghambat, 35,85% kategori menghambat, 13,21% kategori sangat tidak menghambat dan 11,32% kategori sangat menghambat. Faktor ekstrinsik sebagian besar siswa dalam kategori kurang menghambat dengan perincian sebagai berikut : 56,50% kategori kurang menghambat, 24,53% kategori sangat tidak menghambat, 15,10% kategori menghambat dan 3,77 dalam kategori sangat menghambat.

### **C. Kerangka berpikir**

Pada dasarnya anak sekolah menengah sangat senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana menampung, menyalurkan, dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan adanya dorongan dari dalam diri (*intern*) atau dorongan dari luar (*ekstern*). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses yang berkesinambungan dari

pelaksanaan olahraga yang selanjutnya ditingkatkan melalui proses pembibitan.

SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya *kyokushin*. *Kyokushin* adalah jenis aliran karate yang menganut sistem pertandingan kumite yang menerapkan pertarungan *full contact* dan boleh melakukan *Knock Out* (KO) lawan.

Di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman menjadikan *Kyokushin* sebagai satu-satunya kegiatan ekstrakurikuler olahraga beladiri karate wajib yang harus diikuti siswa, walaupun *Kyokushin* adalah aliran karate yang paling keras dan harus dalam pengawasan penuh bagi siapa saja yang mengikutinya terutama siswa SMP, dikarenakan sangat berbahaya apabila dipergunakan sembarangan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian ini dapat mengambil judul “Tingkat Faktor-Faktor Pendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman “.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey* dengan instrumen pengambilan data menggunakan angket, sehingga dalam langkah-langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor- faktor apa yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian yang ditangkap (*dijinggleng- jawa*) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor dari dalam ataupun dari luar diri siswa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang menjadikan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatiannya pada ekstrakurikuler *kyokushin* yang diukur menggunakan angket dengan instrumen penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman kelas VII dan VIII yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* sebanyak 120 siswa dengan perincian tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

NO	Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Kyokushin</i> karate	Total
1	VII	55
2	VIII	65
Jumlah		120

### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey yang berbentuk angket yang berisi pernyataan.

Sedangkan angket dalam penelitian ini berisi pernyataan meliputi faktor *intern* dan faktor *ekstern* dalam ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman. Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991:79), ada tiga langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur. konstruk dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor dari dalam (*intern*) terdiri dari fisik, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar (*ekstern*) terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Menyusun butir

Langkah terakhir adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Dalam menyusun butir-butir pertanyaan yang paling penting adalah bahwa butir-butir pertanyaan yang kita susun haruslah sedapat-dapatnya berbicara mengenai faktor saja, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Butir pertanyaan disusun dalam sebuah angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.

**Tabel 2. Kisi- kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No butir		$\Sigma$ Butir
			Positif	Negatif	
Identifikasi Faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler <i>Kyokushin</i> di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta.	<i>Intern</i>	1. Jasmaniah	1,2,3,4,5,6,7	8	8
		2. Psikologis	9,10,11,12,13,14,15,16	17	9
		3. Kelelahan	18,19,20	21,22	5
	<i>Ekstern</i>	1. Keluarga	23,24,25,26,27,28,29,30	31	9
		2. Sekolah	32,33,34,35,36,37,38,39	40	9
		3. Masyarakat	41,42,43,44,45,46	47	7
Jumlah			40	7	47

Butir- butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli. Dalam proses konsultasi tersebut terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan- masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini tidak menggunakan ujicoba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one-shot*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 127), “*one shot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika pertama kali

menyebarkan angket ke responden maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai sebagai data penelitian sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan pada satu waktu terhadap satu kelompok. Pengujian instrumen skala sikap pada siswa meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas yang baik. Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden. Karena tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Pengujian ini akan menggunakan pendapat para ahli (*ekspert judgement*) artinya instrument yang dibuat berdasarkan atas teori dan faktor-faktornya, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya. Butir-butir angket yang telah didapat, selanjutnya peneliti melakukan *ekspert judgement*/dosen ahli untuk validasi angket. *Ekspert judgement* ahli dalam peneliti ini yaitu Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd dan Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or.

Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

- $r_{xy}$  : korelasi momen tangkar  
 $N$  : cacah subjek uji coba  
 $\sum X$  : sigma/jumlah X skor (skor butir)  
 $\sum X^2$  : sigma X kuadrat  
 $\sum Y$  : sigma/jumlah Y (skor faktor)  
 $\sum Y^2$  : sigma Y kuadrat  
 $\sum XY$  : sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Sumber: (Sugiyono, 2010: 255)

Untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 19. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan  $N = 120$  ( $N$  = jumlah responden ujicoba) nilai dari  $r_{tabel}$  *product moment* untuk 120 responden yaitu 0,256. Jadi instrument dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  (0,256).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 120 responden dan 47 pernyataan mengenai faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 5 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Bila harga korelasi dibawah harga  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2010: 179).

Nomor butir yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Nomor Butir Angket yang Gugur.**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah	Nomor Gugur
Identifikasi Faktor- Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Kyokushin</i> di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.	<i>Intern</i>	1. Jasmaniah	1,2,3,4,5, 6,7,8	21	16
		2. Psikologis	9,10,11, 12,13,14, 15,17		
		3. Kelelahan	18,19,20, 21,22		
	<i>ekstern</i>	4. Keluarga	23,24,25, 26,27,28, 29	21	30,31,
		5. Sekolah	32,34,35, 36,37,38, 39,40		33
		6. Masyarakat	41,42,43, 44,45,46		47
Jumlah				42	5

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 104) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 19 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Adapun rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* (Sutrisno Hadi 1991: 56), sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{M}{M-1} \left[ 1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$M$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $JK_x$  = jumlah varians butir  
 $JK_t$  = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 19. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan ( $r_{tt}$ ) atau reliabilitas/ $r_{\alpha}$  sebesar 0.947. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai 0.947 termasuk dalam interpretasi koefisien reliabilitas sangat tinggi, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian karena  $r_{\alpha} (0.947) > r_{\text{tabel}} (0,256)$ . Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford yang dikutip oleh Nasrul Setiawan (2012: 1), adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Interpretasi
<b>0,80 - 1,00</b>	<b>reliabilitas sangat tinggi</b>
0,60 - 0,80	reliabilitas tinggi
0,40 - 0,60	reliabilitas sedang
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan dan jawaban yang diperoleh dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dengan meminta responden untuk memilih jawaban yang sudah ditentukan. Proses pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah, peneliti menyampaikan dan menjelaskan tata cara pengisian angket, kemudian peneliti membagikan angket kepada responden untuk langsung mengisi, setelah itu angket dikumpulkan kembali untuk diskor dan di



analisis. Alternatif jawaban dalam penelitian ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing- masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala Likert dengan menghilangkan alternatif netral dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban dengan mantap.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan dalam 4 kategori. Menurut (Sutrisno Hadi, 1991:20) yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut (Riduwan, 2010: 12) dari masing- masing jawaban tersebut memiliki bobot skor yang tercantum dalam tabel 3 berikut ini:

**Tabel 5. Bobot skor**

No.	Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju ( SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase  
f : frekuensi yang sedang dicari  
n : jumlah total frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian menurut sebagai berikut:

**Tabel 6. Pengkategorian Data**

Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudijono (2010: 176)

Keterangan:

M = rata- rata hitung  
SD = Simpangan baku

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern* meliputi jasmaniah, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing faktor yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah.

Dari hasil penelitian tentang tingkat faktor- faktor pendorong siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman tahun ajaran 2014/ 2015, yang diukur dengan angket yang berjumlah 47 butir dengan skor sampai dengan 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 168 dan nilai minimum 62, rerata diperoleh sebesar 121,69, median 125,00, modus 105 dan standar deviasi (SD) 19,652. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. 39

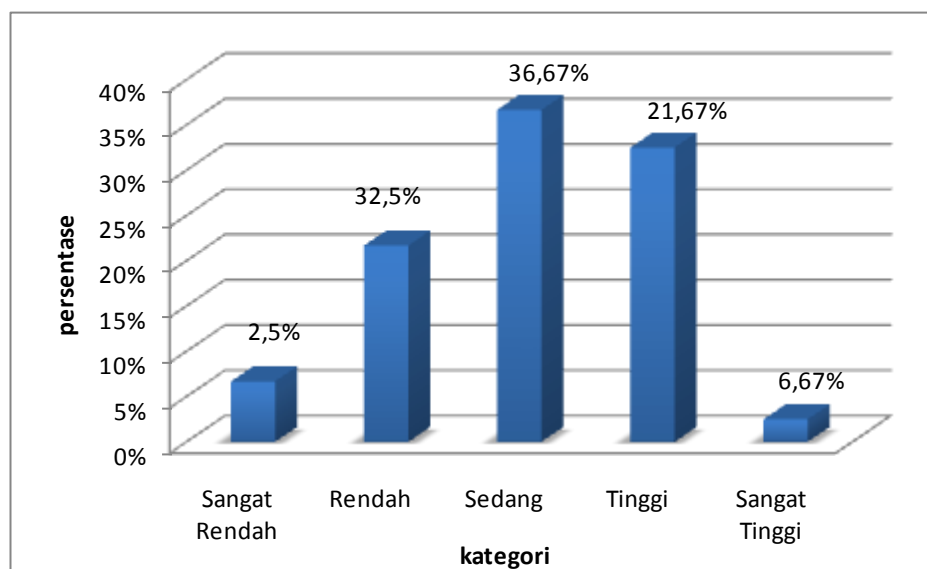
Faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, Berikut akan disajikan tabel kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175).

**Tabel 7. Kategori Skor Gabungan data Faktor- Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 151,168$	3	2,5 %
2	Tinggi	$131,516 \leq X < 151,168$	39	32,5 %
3	Sedang	$111,864 \leq X < 131,516$	44	36,67%
4	Rendah	$91,522 \leq X < 111,864$	26	21,67 %
5	Sangat Rendah	$X < 91,522$	8	6,67 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, tampak sebanyak 3 siswa (2,5%) menyatakan sangat tinggi, 39 siswa (32,5 %) menyatakan tinggi, 44 siswa (36,67%) menyatakan sedang, 26 siswa ( 21,67%) menyatakan rendah, dan 8 siswa (6,67%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman adalah sedang.

Supaya tabel distribusi frekuensi faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dapat mudah dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Faktor- Faktor Yang Mendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Kyokushin* Karate Di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.**

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai faktor- faktor yang pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, yaitu faktor intern meliputi indikator jasmani, indikator psikologis dan indikator kelelahan, sedangkan untuk faktor ekstern meliputi indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat.

#### **a. Faktor Intern.**

Tingkat faktor- faktor penendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, berdasarkan data siswa mengenai faktor intern yang diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 54, dengan *mean* sebesar 61,24, median 62,00, modus 60 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,201.

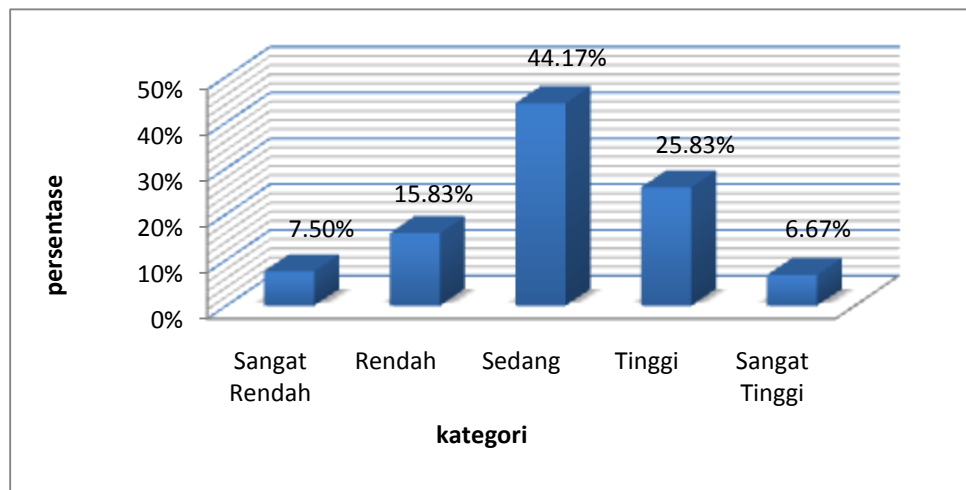
setelah data faktor intern telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai Faktor Intern.

**Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intern**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 76,54$	8	6,67 %
2	Tinggi	$66,34 \leq X < 76,54$	31	25,83 %
3	Sedang	$56,14 \leq X < 66,34$	53	44,17%
4	Rendah	$45,94 \leq X < 56,14$	19	15,83 %
5	Sangat Rendah	$X < 45,94$	9	7,5 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intern di atas, tampak sebanyak 8 siswa (6,67%) menyatakan sangat tinggi, 31 siswa (25,83%) menyatakan tinggi, 53 siswa (44,17%) menyatakan sedang, 19 siswa (15,83%) menyatakan rendah dan 9 siswa (7,5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari faktor intern adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor intern di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data faktor Intern**

Faktor intern terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator jasmaniah, indikator psikologis dan indikator kelelahan. Deskripsi indikator dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Indikator Jasmaniah

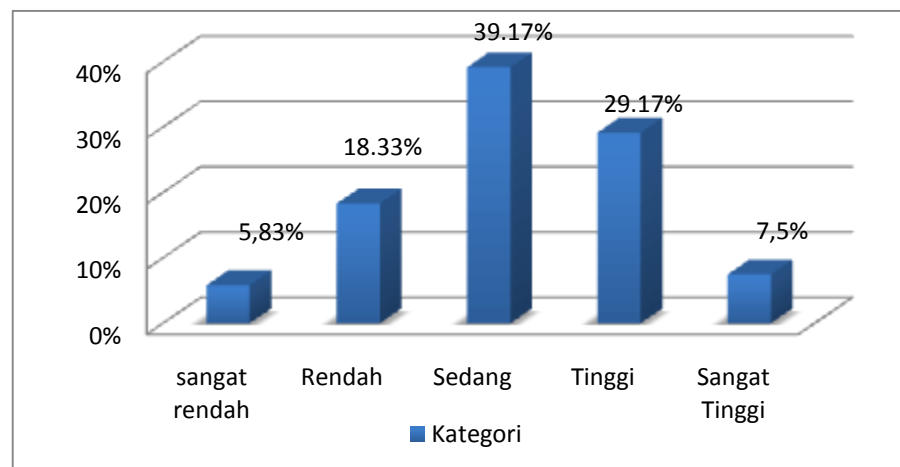
Indikator jasmaniah diukur dengan angket berjumlah 8 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator jasmaniah diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 32, dengan *mean* sebesar 23,25, median 23,00, modus 23 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,844. setelah data indikator jasmaniah telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator jasmaniah.

**Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Jasmaniah.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 29,07$	9	7,5 %
2	Tinggi	$25,17 \leq X < 29,07$	35	29,17 %
3	Sedang	$21,32 \leq X < 25,17$	47	39,17%
4	Rendah	$17,49 \leq X < 21,33$	22	18,33 %
5	Sangat Rendah	$X < 17,49$	7	5,83 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator jasmaniah di atas, tampak sebanyak 9 siswa (7,5%) menyatakan sangat tinggi, 35 siswa (29,17%) menyatakan tinggi, 47 siswa (39,17%) menyatakan sedang, 22 siswa (18,33%) menyatakan rendah dan 7 siswa (5,83%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari indikator jasmaniah adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator jasmaniah di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 3. Diagram Pengkategorian data Indikator Jasmaniah.**

## 2) Indikator Psikologis

Indikator psikologis diukur dengan angket berjumlah 8 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator psikologis diketahui bahwa nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 32, dengan *mean* sebesar 23,61, median 24,00, modus 23,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,69. setelah data indikator psikologis telah



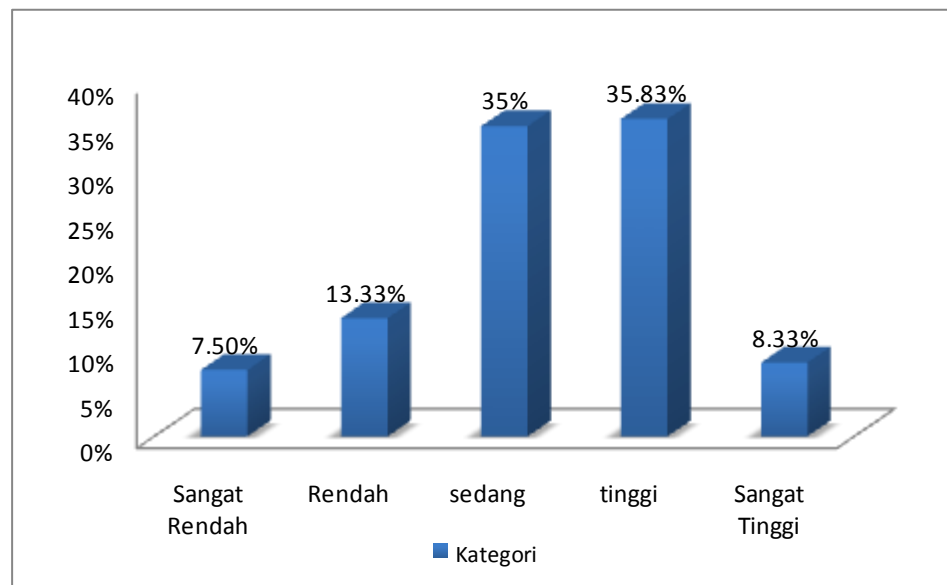
didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator psikologis.

**Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Psikologis**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 30,64$	10	8,33 %
2	Tinggi	$25,95 \leq X < 30,64$	43	35,83 %
3	Sedang	$21,27 \leq X < 25,95$	42	35 %
4	Rendah	$16,58 \leq X < 21,27$	16	13,33 %
5	Sangat Rendah	$X < 16,58$	9	7,6 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator psikologis di atas, tampak bahwa 10 siswa (8,33%) menyatakan sangat tinggi, 43 siswa (35,83%) menyatakan tinggi, 42 siswa (35%) menyatakan sedang, 16 siswa (13,33%) menyatakan rendah dan 9 siswa (7,5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam dari indikator psikologis adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator psikologis di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



**Gambar 4. Diagram Pengkategorian data Indikator Psikologis.**

### 3) Indikator Kelelahan.

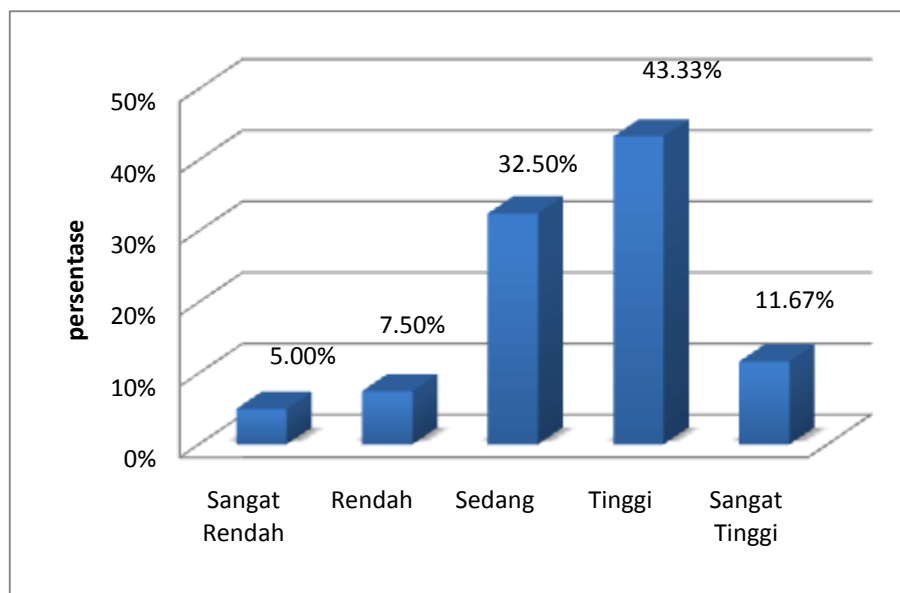
Indikator kelelahan diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator psikologis diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 20, dengan *mean* sebesar 14,38, median 15,00, modus 15 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,79. setelah data indikator kelelahan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator kelelahan.

**Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator kelelahan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 18,57$	14	11,67%
2	Tinggi	$15,78 \leq X < 18,57$	52	43,33%
3	Sedang	$12,95 \leq X < 15,78$	39	32,5%
4	Rendah	$10,19 \leq X < 12,95$	9	7,5%
5	Sangat Rendah	$X < 10,19$	6	5%
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kelelahan di atas, tampak bahwa 14 siswa (11,67%) menyatakan sangat tinggi, 52 siswa (43,33%) menyatakan tinggi, 39 siswa (32,5%) menyatakan sedang, 9 siswa (7,5%) menyatakan rendah dan 6 siswa (5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari indikator kelelahan adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator kelelahan di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



**Gambar 5. Diagram Pengkategorian data Indikator Kelelahan.**

#### **b. Faktor Ekstern.**

Tingkat faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, dari hasil analisi data siswa yang diukur dengan

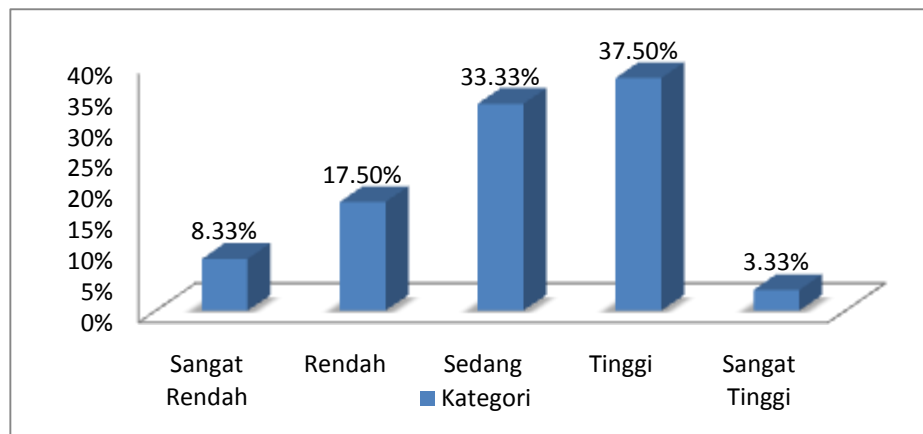
angket yang berjumlah 30 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 84, dengan *mean* sebesar 60,45, median 62,50, modus 61 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,60. setelah data faktor ekstern telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstern.

**Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstern**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 76,35$	4	3,33%
2	Tinggi	$65,75 \leq X < 76,35$	45	37,5 %
3	Sedang	$55,15 \leq X < 65,75$	40	33,33%
4	Rendah	$44,55 \leq X < 55,15$	21	17,5 %
5	Sangat Rendah	$X < 44,55$	10	8,33 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstern di atas, tampak sebanyak 4 siswa (3,33%) menyatakan sangat tinggi, 45 siswa (37,5%) menyatakan tinggi, 40 siswa (33,33%) menyatakan sedang, 21 siswa (17,5%) menyatakan rendah dan 10 siswa (8,33%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari faktor ekstern adalah tinggi.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data faktor ekstern di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 6. Diagram Pengkategorian data faktor Ekstern**

Faktor ekstern terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat. Deskripsi indikator dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Indikator Keluarga

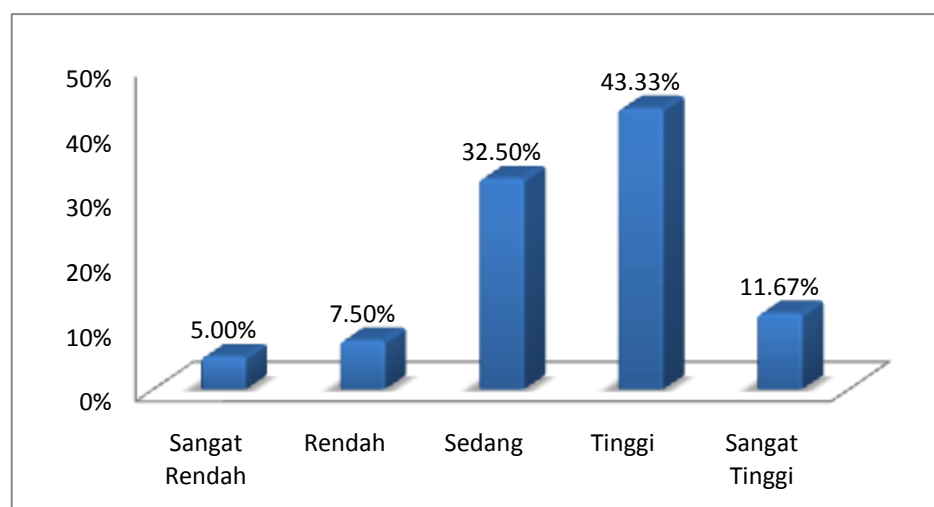
Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah 7 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator keluarga diketahui bahwa nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 28, dengan *mean* sebesar 19,03, median 19,50, modus 21 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,97. Setelah data indikator keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator keluarga.

**Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator keluarga**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 26,49$	14	11,67 %
2	Tinggi	$21,51 \leq X < 26,49$	52	43,33 %
3	Sedang	$16,55 \leq X < 21,51$	39	32,5 %
4	Rendah	$11,58 \leq X < 16,55$	9	7,5 %
5	Sangat Rendah	$X < 11,58$	6	5 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keluarga di atas, tampak bahwa 14 siswa (11,67%) menyatakan sangat tinggi, 52 siswa (43,33%) menyatakan tinggi, 39 siswa (32,5%) menyatakan sedang, 9 siswa (7,5%) menyatakan rendah dan 6 siswa (5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari indikator keluarga adalah tinggi.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator keluarga di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 7. Diagram Pengkategorian data Indikator Keluarga**

## 2) Indikator sekolah

Indikator sekolah diukur dengan angket berjumlah 8 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator sekolah diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 32, dengan *mean* sebesar 22,93, median 24,00,

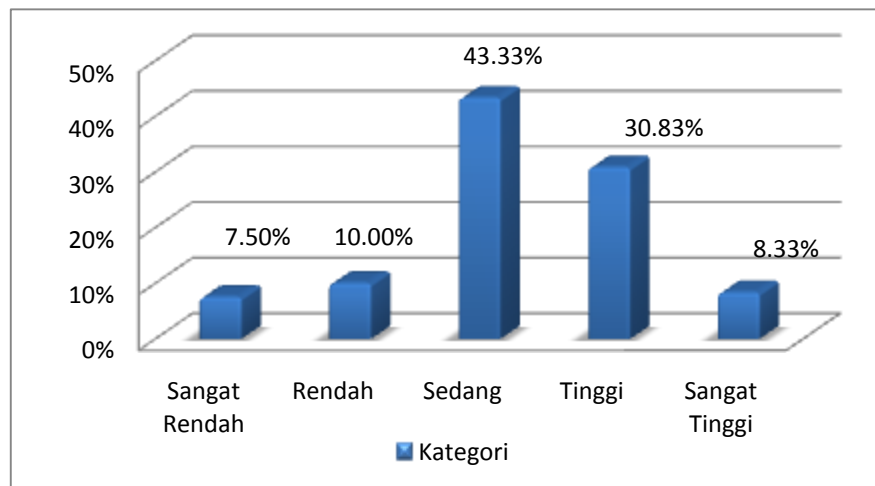
modus 24 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,35. Setelah data indikator sekolah telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sekolah.

**Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sekolah**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 29,45$	10	8,33 %
2	Tinggi	$25,10 \leq X < 29,45$	37	30,83 %
3	Sedang	$20,76 \leq X < 25,10$	52	43,33 %
4	Rendah	$16,41 \leq X < 20,76$	12	10 %
5	Sangat Rendah	$X < 16,41$	9	7,5 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sekolah di atas, tampak bahwa 10 siswa (8,33%) menyatakan sangat tinggi, 37 siswa (30,83%) menyatakan tinggi, 52 siswa (43,33%) menyatakan sedang, 12 siswa (10%) menyatakan rendah dan 9 siswa (7,5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari indikator sekolah adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator sekolah di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 8. Diagram Pengkategorian data Indikator Sekolah**

### 3) Indikator Masyarakat

Indikator masyarakat diukur dengan angket berjumlah 6 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator masyarakat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 24, dengan *mean* sebesar 18,49, median 19,00, modus 21 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,23. Setelah data indikator masyarakat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator masyarakat.

**Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Masyarakat**

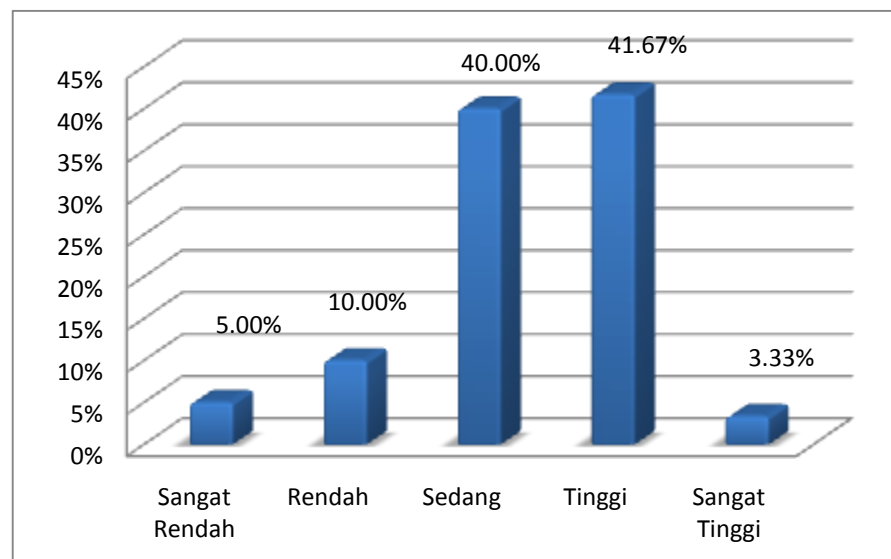
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 23,33$	4	3,33 %
2	Tinggi	$20,10 \leq X < 23,33$	50	41,67 %
3	Sedang	$16,87 \leq X < 20,10$	48	40 %
4	Rendah	$13,65 \leq X < 16,87$	12	10 %
5	Sangat Rendah	$X < 13,65$	6	5 %
<b>Jumlah</b>			<b>120</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator masyarakat di atas, tampak bahwa 4 siswa (3,33%) menyatakan sangat tinggi, 50



siswa (41,67%) menyatakan tinggi, 48 siswa (40%) menyatakan sedang, 12 siswa (10%) menyatakan rendah dan 6 siswa (5%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dari indikator masyarakat adalah tinggi.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator masyarakat di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 9. Diagram Pengkategorian data Indikator Masyarakat**

## B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas terdapat beberapa faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin*. Maka dapat di simpulkan bahwa faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari 21 butir pertanyaan yang didalamnya terdapat indikator jasmaniah

8 butir pertanyaan, indikator psikologis 8 butir pertanyaan dan indikator kelelahan 5 butir pertanyaan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari 21 butir pertanyaan yang didalamnya terdapat 7 butir pertanyaan untuk indikator keluarga, 8 butir pertanyaan untuk indikator sekolah dan yang terakhir 6 butir pertanyaan untuk indikator masyarakat. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan, faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman secara keseluruhan menyatakan sedang.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa yaitu dapat mengembangkan bakat yang telah dimiliki serta dapat menambah pengetahuan tentang bidang yang sedang dikembangkan oleh siswa tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak disukai oleh siswa SMP adalah ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler olahraga baik kelompok maupun individu yang biasanya banyak disukai oleh siswa SMP seperti beladiri, sepakbola, bola basket, futsal, bola voli, perisai diri, tenis meja, dll. Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi faktor- faktor yang pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman berdasarkan tanggapan dari subjek penelitian menyatakan sedang. Dengan hasil tersebut, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut penjelasan satu persatu mengenai faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman.

## 1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam, Berdasarkan perhitungan data faktor intern mengenai faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, menyatakan sedang. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki minat dan bakat yang tinggi, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate bakat yang ada pada diri siswa dapat di asah dan dikembangkan agar lebih baik lagi. Selain bakat dan minat, siswa juga memiliki kesehatan jasmani yang baik, dengan berat badan dan tinggi badan yang ideal. Karena sebagian besar siswa tinggal di pondok pesantren dan sudah terbiasa dengan segala kegiatan, maka pada waktu proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, banyak siswa yang tidak mengalami kelelahan. Faktor intern didasarkan pada 3 indikator yaitu indikator jasmaniah, indikator psikologis dan indikator kelelahan.

### a. Indikator Jasmaniah

Berdasarkan perhitungan data indikator jasmaniah mengenai faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, indikator tersebut di nyatakan tinggi. Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman memiliki kondisi tubuh yang mendukung proses pembelajaran seperti tinggi badan yang mencukupi. Kondisi jasmani yang baik akan dapat membantu dan mendukung serta meningkatkan prestasi, oleh karena itu sebagian besar siswa giat

berlatih contohnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* baik saat mengikuti ekstrakurikuler. Oleh karena itu selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak akan mudah mengalami cedera dan tidak cepat mengalami kelelahan.

b. Indikator Psikologis

Indikator psikologis pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, memiliki kategori sedang. Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa berkeinginan untuk mengembangkan bakat dan prestasi sehingga timbul adanya motivasi yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan bersungguh- sungguh selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kondisi ini akan dapat membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin*.

c. Indikator Kelelahan

Indikator kelelahan pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, memiliki kategori sedang. Hal ini dikarenakan latihan ekstrakurikuler *kyokushin* karate difokuskan pada pembinaan fisik, latihan sering kali difokuskan pada penguasaan teknik dan dilanjutkan dengan latihan *kumite* dan *kata* . Hal ini menyebabkan siswa tidak mengalami kelelahan dan tidak cepat merasa lelah disaat dan setelah mengikuti latihan.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar. Berdasarkan perhitungan data faktor ekstern mengenai faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman di atas menyatakan tinggi. Hal ini dikarenakan dukungan dari keluarga yang masih dikatakan sudah cukup baik, seperti memberikan dukungan secara moril maupun materi. Dari sarana dan prasarana juga cukup memadai untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate, untuk pelatih adalah sudah mengantongi sertifikat kepelatihan walaupun bukan dari perguruan tinggi namun langsung dari pimpinan pusat dari perguruan *kyokushin* karate itu sendiri. Dari faktor masyarakat sekitar siswa tinggal juga terdapat masyarakat yang melakukan kegiatan latihan seni beladiri *kyokushin* karate sehingga dapat memperluas pergaulan karena sama-sama menjadi seorang karateka. Faktor ekstern didasarkan pada 3 indikator yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan masyarakat.

### a. Indikator Keluarga

Indikator keluarga pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi faktor- faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman, memiliki kategori tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar, keluarga mendukung anak- anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin*, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang

dimilikinya sebagai contohnya kedalam kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan- kegiatan yang sifatnya negatif dan tidak bermanfaat bagi diri anak tersebut. Bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga seperti memberikan semangat dan motivasi untuk giat berlatih, serta sarana yang dibutuhkan.

b. Indikator Sekolah

Indikator sekolah menurut penelitian tentang identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman memiliki kategori sedang. Hal ini disebabkan dari pihak sekolah sangat mendukung kegiatan- kegiatan yang bersifat positif dengan salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate dan menjadikan ekstrakurikuler wajib bagi siswa. Karena pihak sekolah berpedoman bahwa siswa-siswanya harus mempunyai ilmu beladiri sebagai bekal apabila siswa-siswa tersebut mendapatkan ancaman atau desakan dari luar sekolah, namun bukan untuk bekal berkelahi. Bentuk dukungan dari pihak sekolah diantaranya menyediakan aula, berbagai macam pelindung badan, *tae geuk* dan pelatih yang berpengalaman dibidangnya. Sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah dari segi kualitasnya baik, selain itu pelatih yang membina ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman memiliki teknik *kata* dan *kumite* yang baik, serta mempunyai metode melatih dengan baik. Seperti

mampu memperagakan teknik dasar *kyokushin* dengan baik dan mampu memberikan pengajaran teknik dasar, pembinaan fisik, *kata* dan *kumite*.

c. Indikator Masyarakat

Indikator masyarakat menurut penelitian tentang identifikasi faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman memiliki kategori tinggi. Hal ini dapat disebabkan di lingkungan masyarakat terdapat kegiatan beladiri *kyokushin*. Sehingga didalam wawasan dan pengetahuan tentang beladiri *kyokushin* dilingkungan masyarakat cukup baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman dalam kategori sedang. Faktor-faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman yang berkategori sangat tinggi sebesar 2,5% sebanyak 3 siswa, Tinggi sebesar 32,5% sebanyak 39 siswa, sedang sebesar 36,67% sebanyak 44 siswa, rendah 21,67% sebanyak 26 siswa dan sangat rendah 6,67% sebanyak 8 siswa.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, bagi pihak siswa, guru dan sekolah dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman untuk mengetahui seberapa besar dorongan siswa didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate sehingga kekurangan yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate tersebut dapat diperbaiki untuk meningkatkan prestasi *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman agar lebih baik lagi.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam Penelitian ini, peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin dengan mengerahkan seluruh kemampuannya supaya hasil penelitian dapat



berhasil dengan baik dan memuaskan. Namun dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu peneliti tidak luput dari kesalahan dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian, sehingga siswa di dalam mengisi angket merasa terburu-buru karena para siswa berlomba ingin segera selesai tanpa menghiraukan isi angket.
3. Terkadang siswa tidak teliti dalam membaca dan tidak sungguh-sungguh dalam mengisi angket, sehingga terdapat beberapa kekeliruan.

#### **D. Saran- Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat faktor- faktor pendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh- sungguh didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi guru atau pelatih, agar lebih kreatif didalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler *kyokushin* karate agar minat siswa terhadap ekstrakurikuler *kyokushin* karate meningkat.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas dan tidak hanya dua faktor yang diteliti, sehingga perlu ditambah lagi agar dirasa lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono.(2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- .(2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada
- Asep Herry Hernawan. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Banten: Universitas Terbuka.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- JB Sudjoto. (2006). *Teknik Karate*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Moh. Khuzaim (2008). Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 3 Dambelas Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moh. Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor- Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKAPI.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- .(2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Untuk Butir Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Basica*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Very Fajar Saputro (2012). Identifikasi Faktor- faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 1 Kalasan. Yogyakarta. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 413/UN.34.16/PP/2015 25 Mei 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Pengelola Pondok Pesantren Modern Baitussalam  
Prambanan, Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Listia Uqi Pratiwi  
NIM : 10601241064  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015  
Tempat/obyek : SMPIT Baitusallam  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor - Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kyokushin Di SMPIT Baitusallam Prambanan Sleman Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMPIT Baitusallam
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Persetujuan *Expert Judgment* 1.

**SURAT KETERANGAN**  
**EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

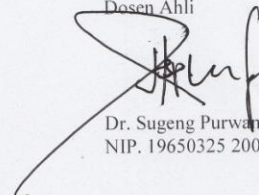
Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd  
NIP : NIP. 19650325 200501 1 002

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Listia Uqi Pratiwi  
NIM : 10601241064  
Jurusan/Prodi : POR/PJKR  
Judul TAS : **Faktor-Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kyokushin Di SMPIT Baitussallam Prambanan Sleman Yogyakarta**

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 11 Mei 2015  
Mengetahui,  
Dosen Ahli



Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.  
NIP. 19650325 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgment* 1.

**SURAT KETERANGAN**  
**EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

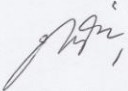
Nama : Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or.  
NIP : 19770218 200801 1 002

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :


Nama : Listia Uqi Pratiwi  
NIM : 10601241064  
Jurusan/Prodi : POR/PJKR  
Judul TAS : **Faktor - Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kyokushin Di SMPIT Baitussallam Prambanan Sleman Yogyakarta**

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Mei 2015  
Mengetahui,  
Dosen Ahli

  
Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or.  
NIP. 19770218 200801 1 002

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PONDOK PESANTREN MODERN BAITUSSALAM**  
**ISLAMIC BOARDING SCHOOL**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU**  
**SMPIT BAITUSSALAM**  
Alamat : Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta Telp. & Fax : (0274) 497768

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 070/SMPIT-BS/V/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Ririn Setyaningsih, S.Sos  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP IT Baitussalam Prambanan

Menerangkan bahwa :

Nama : LISTIA UQI PRATIWI  
NIM : 10601241064  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Judul Tesis : **IDENTITIAS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER KYOKUSHIN DI SMPIT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA.**

Telah selesai melakukan penelitian tentang **IDENTITIAS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER KYOKUSHIN DI SMPIT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA** pada tanggal 27 Mei 2015 di SMP IT Baitussalam Prambanan.

Demikian surat ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
Sleman, 28 Mei 2015  
Kepala Sekolah  
Ririn Setyaningsih, Sos

---

Website : [www.smpit.baitussalam.sch.id](http://www.smpit.baitussalam.sch.id)  
Blog : [smpit-baitussalam.blogspot.com](http://smpit-baitussalam.blogspot.com)  
E-mail : [smpit.baitussalam@gmail.com](mailto:smpit.baitussalam@gmail.com)



## Lampiran 5. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### **MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KYOKUSHIN DI SMP IT BAITUSSALAM PRAMBANAN SLEMAN**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Tingkat Faktor- Faktor Pendorong Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kyokushin Karate Di SMP IT Baitussalam Prambanan Sleman ”, maka saya mohon kesediaan siswa / siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut:

#### A. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

Kelas :

#### B. Petunjuk cara menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab setiap butir pertanyaan.
4. Berilah tanda contrenng (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Butir Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat meningkatkan kesehatan.				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat meningkatkan kebugaran badan.				
3	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat membuat daya tahan tubuh saya menjadi meningkat.				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat menjadikan otot-otot saya menjadi kencang.				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat menjadikan badan saya menjadi lebih ideal.				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat melatih koordinasi tubuh.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat melatih pernafasan.				
8	Otot-otot saya menjadi kendor karena mengikuti ekstrakurikuler kyokushin.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena saya ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang kyokushin .				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin agar dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kyokushin .				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena kyokushin adalah olahraga beladiri yang saya gemari.				
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena saya tertarik ingin menguasai teknik dasar maupun teknik bertarung dengan baik dan benar.				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat menyalurkan hobi saya.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin agar dapat menambah teknik- teknik dasar kyokushin.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena saya ingin meningkatkan keterampilan beladiri saya.				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin sudah sesuai dengan bakat saya.				
17	Kyokushin adalah olahraga beladiri yang tidak saya gemari.				
18	Saya tidak cepat lelah saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kyokushin.				
19	Saya masih merasa bugar setelah mengikuti latihan ekstrakurikuler kyokushin.				
20	Walaupun saya lelah, namun saya tetap bersemangat mengikuti				

	ekstrakurikuler kyokushin				
21	Setelah saya mengikuti latihan ekstrakurikuler kyokushin badan saya terasa letih dan lesu.				
22	Karena lelah, saat mengikuti ekstrakurikuler kyokushin saya menjadi kurang bersemangat saat mengikuti ekstrakurikuler kyokushin.				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet kyokushin .				
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena orang tua saya selalu memberikan semangat dalam berlatih dan bertanding.				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena orang tua dan saudara mendukung saya dalam kegiatan ekstrakurikuler kyokushin				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena kakak dan adik saya senang dengan kyokushin.				
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin agar dapat menjadi seperti saudara saya yang pandai <i>kumite</i> dan <i>kata</i> .				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena tidak terlalu banyak mengeluarkan uang, sehingga orang tua tidak terbebani terkait biaya.				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena peralatannya tidak terlalu mahal, sehingga orang tua saya mampu membelinya.				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena orang tua saya selalu menemani saya saat bertanding.				
31	Orang tua saya tidak mendukung saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin di sekolah.				
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena gaya/metode melatihnya menyenangkan dan tidak membosankan.				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena ekstrakurikuler ini diwajibkan oleh sekolah, sehingga saya harus mengikutinya.				
34	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena ingin nilai ekstrakurikuler saya bagus.				
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena materinya tidak terlalu sulit sehingga mudah dipelajari				
36	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena kegiatannya dilaksanakan di sore hari dan diluar jam pelajaran.				
37	Tingkat kesulitan materinya tidak terlalu tinggi, sehingga saya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kyokushin.				
38	Teknik yang diajarkan beraneka ragam sehingga saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler kyokushin .				

39	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena metode belajarnya tidak mengganggu pelajaran.				
40	Saya tidak suka mengikuti ekstrakurikuler kyokushin di sekolah karena tidak sesuai dengan hobi saya.				
41	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin agar dapat memperluas pergaulan di lingkungan masyarakat.				
42	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin agar dapat melatih jiwa kepemimpinan saya di masyarakat.				
43	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena bisa untuk menjaga diri saya dari gangguan kriminal yang ada di masyarakat.				
44	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin agar tidak terpengaruh oleh kebiasaan teman bergaul yang tidak baik.				
45	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin merasa senang karena teman-teman saya banyak yang mengikuti ekstrakurikuler kyokushin .				
46	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin karena dapat melatih mental saya menjadi kuat, sehingga saya tidak takut lagi keluar rumah sendirian.				
47	Saya mengikuti ekstrakurikuler kyokushin tidak dapat memperluas pergaulan di lingkungan masyarakat.				

## Lampiran 6. Hasil Realibilitas Instrumen

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	120	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	47

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	134.34	408.479	.484	.946
item2	134.21	407.343	.480	.946
item3	133.73	413.525	.457	.946
item4	134.28	403.969	.547	.945
item5	133.79	413.292	.437	.946
item6	134.03	404.654	.584	.945
item7	133.69	412.383	.500	.946
item8	134.27	404.449	.580	.945
item9	133.98	405.621	.594	.945
item10	133.98	403.059	.672	.945
item11	133.73	417.374	.293	.947

item12	133.92	401.001	.709	.944
item13	134.31	399.307	.702	.944
item14	134.07	401.364	.692	.944
item15	133.98	403.613	.654	.945
item16	133.71	417.486	.255	.947
item17	134.02	403.395	.554	.945
item18	134.10	412.494	.420	.946
item19	134.13	409.461	.541	.945
item20	134.22	403.432	.636	.945
item21	133.92	411.976	.401	.946
item22	134.00	408.941	.432	.946
item23	134.33	399.871	.647	.945
item24	134.20	402.447	.662	.945
item25	134.11	402.753	.681	.945
item26	134.27	399.025	.645	.945
item27	134.24	399.277	.649	.945
item28	134.21	404.923	.549	.945
item29	134.25	407.718	.458	.946
item30	134.22	415.314	.204	.948
item31	133.92	417.767	.222	.947
item32	134.19	402.627	.634	.945
item33	133.92	417.179	.213	.947
item34	133.94	412.207	.397	.946
item35	134.08	406.783	.561	.945
item36	134.09	408.017	.498	.946
item37	134.12	405.264	.590	.945
item38	134.26	406.731	.564	.945
item39	134.02	406.008	.568	.945
item40	133.97	409.192	.451	.946
item41	134.02	406.243	.613	.945
item42	133.86	410.274	.463	.946
item43	133.65	416.986	.286	.947
item44	133.79	412.553	.408	.946
item45	134.17	402.919	.600	.945
item46	133.71	409.704	.489	.946
item47	133.72	418.692	.222	.947

Lampiran 7. Hasil Validitas Instrumen

**HASIL VALIDITAS INSTRUMENT**

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VAR1	0.514	0,195	Valid
VAR2	0.512	0,195	Valid
VAR3	0.480	0,195	Valid
VAR4	0.578	0,195	Valid
VAR5	0.463	0,195	Valid
VAR6	0.611	0,195	Valid
VAR7	0.522	0,195	Valid
VAR8	0.607	0,195	Valid
VAR9	0.619	0,195	Valid
VAR10	0.693	0,195	Valid
VAR11	0.321	0,195	Valid
VAR12	0.729	0,195	Valid
VAR13	0.723	0,195	Valid
VAR14	0.713	0,195	Valid
VAR15	0.676	0,195	Valid
VAR16	0.286	0,195	Tdk valid
VAR17	0.585	0,195	Valid
VAR18	0.448	0,195	Valid
VAR19	0.565	0,195	Valid
VAR20	0.659	0,195	Valid
VAR21	0.433	0,195	Valid
VAR22	0.467	0,195	Valid
VAR23	0.674	0,195	Valid
VAR24	0.684	0,195	Valid
VAR25	0.702	0,195	Valid
VAR26	0.672	0,195	Valid
VAR27	0.676	0,195	Valid
VAR28	0.579	0,195	Valid
VAR29	0.492	0,195	Valid
VAR30	0.253	0,195	Tdk valid
VAR31	0.257	0,195	Tdk valid
VAR32	0.659	0,195	Valid
VAR33	0.252	0,195	Tdk valid
VAR34	0.428	0,195	Valid
VAR35	0.587	0,195	Valid

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VAR36	0.527	0,195	valid
VAR37	0.617	0,195	valid
VAR38	0.590	0,195	valid
VAR39	0.594	0,195	valid
VAR40	0.484	0,195	valid
VAR41	0.635	0,195	valid
VAR42	0.492	0,195	valid
VAR43	0.316	0,195	Tdk valid
VAR44	0.437	0,195	valid
VAR45	0.628	0,195	valid
VAR46	0.517	0,195	valid
VAR47	0.253	0,195	Tdk valid

## Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

**TABULASI DATA FAKTOR-FAKTOR PENDORONG SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KYOKUSHIN DI SMPIT BAITUSSALAMPRAMBANAN SLEMAN**

Butir Pernyataan																																												
No Res .	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Jumla h Total	
1	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	1	2	2	1	3	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	1	4	3	1	3	105	
2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	115	
3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	103	
4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	103	
5	3	1	3	1	3	1	4	3	4	3	3	4	1	3	1	3	4	2	2	4	3	1	2	1	2	4	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	2	1	4	4	1	4	99	
6	2	4	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	91
7	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	138	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
9	1	2	3	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	62
10	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	125	
11	1	4	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	2	3	3	4	1	3	71	
12	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	4	4	3	3	3	120	
13	2	2	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	102
14	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	95
15	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	91
16	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	2	2	1	1	1	4	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	78	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	
18	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
19	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	2	2	2	1	1	1	75	
20	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	105	



21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	103		
22	4	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	89		
23	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	3	80		
24	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	72			
25	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	123	
26	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	1	1	4	123	
27	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	134	
28	2	1	3	2	4	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	96		
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	127	
30	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	114
31	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
32	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
33	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	4	1	2	1	4	2	1	1	74		
34	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	104	
35	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	
36	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	101
37	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	111
38	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	128		
39	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	137	
40	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	132		
41	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159		
42	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	130
43	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	146
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	140	
45	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
46	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	138		
47	1	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	132		

[illegible]

75	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

102	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	127	
103	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	142
104	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	147	
105	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	142
106	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	133	
107	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	138		
108	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	135			
109	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	140		
110	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	133		
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	152		
112	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	134		
113	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	141	
114	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	102		
115	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122		
116	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	117			
117	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	117		
118	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	110	
119	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	134		
120	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	128

## Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

### DATA HASIL PENELITIAN STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics										
		Jumlah TOTAL AKTOR	Faktor Intern	Faktor Ekstern	Indikator Jasmaniah	Indikator Psikologis	Indikator Kelelahan	Indikator Keluarga	Indikator Sekolah	Indikator Masyarakat
N	Valid	120	120	120	120	120	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		121.69	61.24	60.45	23.25	23.61	14.38	19.03	22.93	18.49
Median		125.00	62.00	62.50	23.00	24.00	15.00	19.50	24.00	19.00
Mode		125 <sup>a</sup>	60	61 <sup>a</sup>	23	23	15	21 <sup>a</sup>	24	21
Std. Deviation		19.652	10.201	10.603	3.844	4.689	2.793	4.970	4.345	3.228
Variance		386.198	104.050	112.418	14.777	21.988	7.801	24.705	18.877	10.420
Range		106	50	56	18	21	15	21	24	18
Minimum		62	34	28	14	11	5	7	8	6
Maximum		168	84	84	32	32	20	28	32	24
Sum		14603	7349	7254	2790	2833	1726	2284	2751	2219

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

Jumlah Total Faktor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	.8	.8	.8
	71	1	.8	.8	1.7
	72	1	.8	.8	2.5
	74	1	.8	.8	3.3
	75	1	.8	.8	4.2
	78	1	.8	.8	5.0
	80	1	.8	.8	5.8
	89	1	.8	.8	6.7
	91	2	1.7	1.7	8.3
	95	1	.8	.8	9.2
	96	1	.8	.8	10.0
	99	2	1.7	1.7	11.7

101	2	1.7	1.7	13.3
102	3	2.5	2.5	15.8
103	4	3.3	3.3	19.2
104	2	1.7	1.7	20.8
105	2	1.7	1.7	22.5
106	2	1.7	1.7	24.2
108	1	.8	.8	25.0
110	4	3.3	3.3	28.3
111	1	.8	.8	29.2
114	1	.8	.8	30.0
115	2	1.7	1.7	31.7
117	2	1.7	1.7	33.3
120	3	2.5	2.5	35.8
121	3	2.5	2.5	38.3
122	4	3.3	3.3	41.7
123	3	2.5	2.5	44.2
124	4	3.3	3.3	47.5
125	5	4.2	4.2	51.7
126	2	1.7	1.7	53.3
127	3	2.5	2.5	55.8
128	5	4.2	4.2	60.0
129	2	1.7	1.7	61.7
130	4	3.3	3.3	65.0
131	1	.8	.8	65.8
132	2	1.7	1.7	67.5
133	5	4.2	4.2	71.7
134	4	3.3	3.3	75.0
135	3	2.5	2.5	77.5
136	1	.8	.8	78.3
137	1	.8	.8	79.2
138	4	3.3	3.3	82.5
139	1	.8	.8	83.3
140	2	1.7	1.7	85.0
141	4	3.3	3.3	88.3
142	2	1.7	1.7	90.0
144	1	.8	.8	90.8
145	2	1.7	1.7	92.5
146	2	1.7	1.7	94.2

147	2	1.7	1.7	95.8
150	2	1.7	1.7	97.5
152	1	.8	.8	98.3
159	1	.8	.8	99.2
168	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

**Faktor Intern**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	2	1.7	1.7	1.7
35	1	.8	.8	2.5
37	1	.8	.8	3.3
38	1	.8	.8	4.2
39	1	.8	.8	5.0
40	1	.8	.8	5.8
44	2	1.7	1.7	7.5
45	1	.8	.8	8.3
46	1	.8	.8	9.2
48	1	.8	.8	10.0
49	2	1.7	1.7	11.7
50	2	1.7	1.7	13.3
51	1	.8	.8	14.2
52	2	1.7	1.7	15.8
53	4	3.3	3.3	19.2
54	2	1.7	1.7	20.8
55	3	2.5	2.5	23.3
56	6	5.0	5.0	28.3
57	1	.8	.8	29.2
58	4	3.3	3.3	32.5
59	4	3.3	3.3	35.8
60	11	9.2	9.2	45.0
61	2	1.7	1.7	46.7
62	6	5.0	5.0	51.7
63	8	6.7	6.7	58.3
64	6	5.0	5.0	63.3
65	5	4.2	4.2	67.5
66	3	2.5	2.5	70.0

67	3	2.5	2.5	72.5
68	5	4.2	4.2	76.7
69	4	3.3	3.3	80.0
70	4	3.3	3.3	83.3
71	5	4.2	4.2	87.5
72	2	1.7	1.7	89.2
73	1	.8	.8	90.0
74	3	2.5	2.5	92.5
75	1	.8	.8	93.3
76	1	.8	.8	94.2
77	1	.8	.8	95.0
78	1	.8	.8	95.8
79	1	.8	.8	96.7
80	2	1.7	1.7	98.3
81	1	.8	.8	99.2
84	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

#### Faktor Ekstern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	1	.8	.8	.8
33	1	.8	.8	1.7
36	1	.8	.8	2.5
37	2	1.7	1.7	4.2
38	3	2.5	2.5	6.7
40	1	.8	.8	7.5
43	1	.8	.8	8.3
44	1	.8	.8	9.2
45	1	.8	.8	10.0
46	2	1.7	1.7	11.7
47	2	1.7	1.7	13.3
48	1	.8	.8	14.2
50	3	2.5	2.5	16.7
51	3	2.5	2.5	19.2
52	3	2.5	2.5	21.7
53	2	1.7	1.7	23.3
54	3	2.5	2.5	25.8



55	2	1.7	1.7	27.5
56	3	2.5	2.5	30.0
57	2	1.7	1.7	31.7
58	3	2.5	2.5	34.2
59	1	.8	.8	35.0
60	5	4.2	4.2	39.2
61	9	7.5	7.5	46.7
62	4	3.3	3.3	50.0
63	2	1.7	1.7	51.7
64	9	7.5	7.5	59.2
65	7	5.8	5.8	65.0
66	3	2.5	2.5	67.5
67	5	4.2	4.2	71.7
68	5	4.2	4.2	75.8
69	7	5.8	5.8	81.7
70	5	4.2	4.2	85.8
71	6	5.0	5.0	90.8
72	4	3.3	3.3	94.2
73	2	1.7	1.7	95.8
75	1	.8	.8	96.7
76	1	.8	.8	97.5
77	1	.8	.8	98.3
79	1	.8	.8	99.2
84	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

**Indikator Jasmaniah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	1.7	1.7	1.7
15	2	1.7	1.7	3.3
16	3	2.5	2.5	5.8
17	2	1.7	1.7	7.5
18	5	4.2	4.2	11.7
19	7	5.8	5.8	17.5
20	8	6.7	6.7	24.2
21	5	4.2	4.2	28.3
22	11	9.2	9.2	37.5

23	16	13.3	13.3	50.8
24	15	12.5	12.5	63.3
25	13	10.8	10.8	74.2
26	7	5.8	5.8	80.0
27	6	5.0	5.0	85.0
28	9	7.5	7.5	92.5
29	3	2.5	2.5	95.0
30	4	3.3	3.3	98.3
32	2	1.7	1.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

**Indikator Psikologis**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	3	2.5	2.5	2.5
12	1	.8	.8	3.3
13	2	1.7	1.7	5.0
15	3	2.5	2.5	7.5
16	1	.8	.8	8.3
17	3	2.5	2.5	10.8
18	4	3.3	3.3	14.2
19	4	3.3	3.3	17.5
20	4	3.3	3.3	20.8
21	2	1.7	1.7	22.5
22	12	10.0	10.0	32.5
23	15	12.5	12.5	45.0
24	13	10.8	10.8	55.8
25	12	10.0	10.0	65.8
26	7	5.8	5.8	71.7
27	11	9.2	9.2	80.8
28	7	5.8	5.8	86.7
29	6	5.0	5.0	91.7
30	4	3.3	3.3	95.0
31	2	1.7	1.7	96.7
32	4	3.3	3.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

**Indikator Kelelahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	.8	.8	.8
	7	2	1.7	1.7	2.5
	8	1	.8	.8	3.3
	9	2	1.7	1.7	5.0
	10	4	3.3	3.3	8.3
	11	5	4.2	4.2	12.5
	12	14	11.7	11.7	24.2
	13	12	10.0	10.0	34.2
	14	13	10.8	10.8	45.0
	15	24	20.0	20.0	65.0
	16	17	14.2	14.2	79.2
	17	11	9.2	9.2	88.3
	18	9	7.5	7.5	95.8
	19	1	.8	.8	96.7
	20	4	3.3	3.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

**Indikator Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	4	3.3	3.3	3.3
	9	1	.8	.8	4.2
	10	1	.8	.8	5.0
	12	4	3.3	3.3	8.3
	13	6	5.0	5.0	13.3
	14	10	8.3	8.3	21.7
	15	6	5.0	5.0	26.7
	16	6	5.0	5.0	31.7
	17	10	8.3	8.3	40.0
	18	4	3.3	3.3	43.3
	19	8	6.7	6.7	50.0
	20	4	3.3	3.3	53.3
	21	12	10.0	10.0	63.3
	22	11	9.2	9.2	72.5
	23	7	5.8	5.8	78.3

24	12	10.0	10.0	88.3
25	6	5.0	5.0	93.3
26	1	.8	.8	94.2
27	4	3.3	3.3	97.5
28	3	2.5	2.5	100.0
Total	120	100.0	100.0	

**Indikator Sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	.8	.8	.8
	12	1	.8	.8	1.7
	13	1	.8	.8	2.5
	14	4	3.3	3.3	5.8
	15	2	1.7	1.7	7.5
	16	1	.8	.8	8.3
	17	2	1.7	1.7	10.0
	18	6	5.0	5.0	15.0
	19	3	2.5	2.5	17.5
	20	13	10.8	10.8	28.3
	21	5	4.2	4.2	32.5
	22	8	6.7	6.7	39.2
	23	9	7.5	7.5	46.7
	24	17	14.2	14.2	60.8
	25	15	12.5	12.5	73.3
	26	11	9.2	9.2	82.5
	27	9	7.5	7.5	90.0
	28	2	1.7	1.7	91.7
	29	4	3.3	3.3	95.0
	30	2	1.7	1.7	96.7
	31	3	2.5	2.5	99.2
	32	1	.8	.8	100.0
Total		120	100.0	100.0	

**Indikator Masyarakat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	.8	.8	.8
	9	2	1.7	1.7	2.5
	10	1	.8	.8	3.3
	11	1	.8	.8	4.2
	12	1	.8	.8	5.0
	13	2	1.7	1.7	6.7
	14	2	1.7	1.7	8.3
	15	8	6.7	6.7	15.0
	16	10	8.3	8.3	23.3
	17	9	7.5	7.5	30.8
	18	18	15.0	15.0	45.8
	19	11	9.2	9.2	55.0
	20	17	14.2	14.2	69.2
	21	20	16.7	16.7	85.8
	22	13	10.8	10.8	96.7
	24	4	3.3	3.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	